

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Fitria Dewi, Novera Kristianti Maharani

Universitas Esa Unggul

fitriadewi892@student.esaunggul.ac.id, novera419@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically evaluate how firm size, liquidity, business risk and profitability affect firm value. The independent variables in the study consist of firm size using the natural logarithm proxy of total assets, liquidity using the Current Ratio proxy, business risk using the natural logarithm proxy of the standard deviation of earnings before interest and tax (EBIT), and profitability using the Return on Equity proxy. Firm value is determined as the dependent variable using the Price Book Value proxy. Using purposive sampling technique, there are 13 companies as samples from a population of 20 health companies listed on the IDX from 2020 to 2023. Multiple liner regression analysis was used to test secondary data from financial reports, as well as the company's annual report. Partially, firm size and liquidity are not indicated to affect firm value, while business risk and profitability have a positive influence on firm value.

Keywords: *Company Size, Liquidity, Business Risk, Profitability, and Company Value*

ABSTRAK

Tujuan dari kajian ini untuk mengevaluasi secara empiris bagaimana ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian terdiri dari ukuran perusahaan menggunakan proksi logaritma natural dari total aset, likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio*, risiko bisnis menggunakan proksi logaritma natural dari standar deviasi *earning before interest and tax* (EBIT), dan profitabilitas menggunakan proksi *Return on Equity*. Nilai perusahaan ditetapkan sebagai variabel dependen menggunakan proksi *Price Book Value*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat 13 perusahaan sebagai sampel dari populasi 20 perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2023. Analisis regresi liner berganda digunakan untuk menguji data sekunder dari laporan keuangan, serta laporan tahunan perusahaan. Secara parsial, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak terindikasi memengaruhi nilai perusahaan, sementara risiko bisnis dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Korporasi bertujuan meningkatkan nilainya untuk memastikan kesejahteraan investor. Tentu ini sangat penting bagi perusahaan, sebab nilai yang dihasilkan akan mencerminkan kondisi perusahaan serta menjadi sinyal investor dalam menilai kemungkinan keberhasilan perusahaan (Jihadi *et al.*, 2021). Wabah Covid-19 berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia di beberapa sektor. Industri

kesehatan, salah satu sektor yang memiliki prospek cemerlang selama pandemi Covid-19 yang membagikan bantuan signifikan atas PDB. Dari tahun 2022, industri kesehatan mencatat peningkatan sebesar 5,31% selama pandemi. Pada tahun 2023, ketika sektor kesehatan bertransisi dari pandemi menjadi endemik, pertumbuhannya turun menjadi 5,05% (setneg.go.id). Situasi ini mencerminkan ketidakpastian yang mendorong calon investor untuk melakukan studi guna memastikan nilai perusahaan sebelum melakukan transaksi tunai, terutama menggunakan laporan keuangan untuk analisis pergerakan saham. (Maulina *et al.*, 2023).

Penting untuk memahami penyebab yang memengaruhi nilai perusahaan disektor kesehatan, terkhusus pada konteks dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi dan pasca-pandemi COVID-19 selama periode 2020-2023. Penurunan permintaan terhadap alat kesehatan dan layanan rumah sakit setelah lonjakan selama pandemi menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (Ilyas *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan dan likuiditas menjadi semakin penting untuk dipahami karena dapat mencerminkan ketahanan dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang baru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk investor dan pemangku kepentingan di sektor kesehatan, tetapi juga untuk memahami bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dan mempertahankan nilai mereka di pasar yang terus berubah.

Aisyah *et al.*, (2024) menegaskan bahwa harga saham yang didokumentasikan dalam laporan keuangan mewakili nilai perusahaannya, melalui kenaikan tarif saham menandakan nilai perusahaannya lebih besar. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kepercayaan pasar atas prospeknya dimasa depan. Maka dari itu, korporasi akan berusaha untuk meningkatkan nilainya melalui apresiasi harga saham, karena harga saham menunjukkan kemakmuran para pemegang sahamnya (Rahayu *et al.*, 2020). Jika nilai perusahaan yang tinggi, itu tidak hanya membuat investor untuk berinvestasi tetapi juga menanamkan rasa percaya diri pada mereka tentang alokasi uang, karena nilai ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya (Yuliani & Jonnardi, 2021). Hasil ini dapat menciptakan kepercayaan pada calon investor tentang potensi investasi modal perusahaan di masa depan. Banyak faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan risiko bisnis, memengaruhi nilainya. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan akan mengungkapkan informasi tentang seberapa sukses perusahaan tersebut, yang dibuktikan dengan catatan keuangan.

Saat menentukan nilai perusahaan, ukuran perusahaan menjadi pertimbangan penting. Karena organisasi yang lebih besar seringkali lebih mudah mendapatkan pendanaan, ukuran perusahaan mungkin berpengaruh pada nilai perusahaan (Yuliani & Jonnardi, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan, maka investor akan lebih tertarik pada perusahaan tersebut untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan tersebut cenderung stabil dan menarik lebih banyak investor (Iman *et al.*, 2021).

Untuk menjaga likuiditasnya, sebuah perusahaan harus mampu membayar tagihan jangka pendeknya. Menurut Susilo *et al.*, (2022) rasio ini sering digunakan sebagai cara untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dalam kaitannya dengan modal kerjanya. Kreditur dan calon investor mungkin lebih mempercayai stabilitas keuangan perusahaan jika rasio likuiditasnya tinggi (Habsari & Susilo, 2024).

Risiko bisnis mengacu pada potensi perusahaan untuk tidak dapat membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilihat sebagai kemungkinan timbulnya suatu kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian (Mala & Yudiantoro, 2023a). Setiap tindakan yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada risiko bisnis, sehingga memengaruhi nilai perusahaan (Alamsyah & Malanua, 2021).

Karena profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan, maka profitabilitas menjadi faktor kunci dalam menentukan nilai perusahaan (Putri & Puspitasari, 2022). Profitabilitas menjadi indikator kinerja utama untuk setiap perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan tanda peluang bisnis yang menjanjikan. Bisnis dengan profitabilitas tinggi akan menarik investor yang kemudian akan tertarik pada sahamnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Saddam *et al.*, 2021).

Menurut kajian sebelumnya oleh Irawati *et al.*, (2021), perusahaan terindikasi mempunyai dampak yang menguntungkan dalam nilai perusahaan. Penemuan tersebut berikutnya dikuatkan oleh sebuah penelitian oleh Mahanani & Kartika (2022) yang membuah hasil yang sama. Namun hal ini bertentangan dengan apa yang ditemukan Dwiastuti & Dillak (2019), yaitu perusahaan yang lebih besar berakibat buruk atas nilai perusahaan. Likuiditas meningkatkan nilai perusahaan, berdasarkan penelitian (Sholatika *et al.*, 2022). Dewi *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa nilai perusahaan terindikasi berpengaruh secara negatif oleh likuiditas. Sementara satu studi menemukan bahwa risiko bisnis meningkatkan nilai perusahaan (Alamsyah & Malanua, 2021), studi lain menemukan sebaliknya (Bandanuji & Khoiruddin, 2020). Selain itu, Suatra *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas terindikasi berpengaruh positif terhadap nilai bisnis. Tapi ini bertentangan dengan Imnana *et al.*, (2023) yang menemukan bahwasanya profitabilitas terindikasi berpengaruh negatif atas nilai perusahaan.

Kajian terdahulu oleh Pangestuti *et al.*, (2022) menggunakan variable Profitabilitas, Modal Intelektual serta Risiko Bisnis dengan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2023. Pada kajian kali ini, penulis memakai variable Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Risiko Bisnis serta Profitabilitas. Dengan objek penelitian perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai 2023. Perubahan variabel tersebut dijelaskan melalui pertimbangan penting. Pertama, ukuran perusahaan dan likuiditas dianggap sebagai indikator langsung dalam menentukan nilai perusahaan karena perusahaan besar memiliki akses lebih baik ke sumber daya dan stabilitas dalam memenuhi kewajiban. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola arus kas. Penelitian ini memilih industri kesehatan karena perannya dalam meningkatkan

kesehatan masyarakat dan perekonomian Indonesia, sektor ini memiliki peluang investasi yang menjanjikan (Hasanudin *et al.*, 2022).

Kajian ini bertujuan untuk menguji bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, dan profitabilitas. Pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2023.

METODE PENELITIAN

Analisis kausal digunakan untuk menunjukkan bahwa rasio keuangan memengaruhi nilai perusahaan. Kajian ini memakai nilai perusahaan sebagai variable terikat serta variable bebas terdiri atas ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, serta profitabilitas. Nilai perusahaan dapat diukur dengan pembagian harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk mendapatkan nilai *Price Book Value* (PBV), yang telah didukung oleh beberapa penelitian empiris dan literatur keuangan (Brigham & Houston, 2015:152). Menurut Halim (2015:93), total aset perusahaan merupakan indikator terbaik dari ukuran perusahaan. Pembagian total aset lancar dengan jumlah liabilitas lancar digunakan untuk mendapatkan *Current Ratio* (CR) (Kasmir, 2018:130), yang merupakan ukuran likuiditas. Deviasi standar EBIT untuk penilaian risiko bisnis (Bandanuji & Khoiruddin, 2020). Sebagai ukuran profitabilitas, pembagian laba bersih dengan total ekuitas yang dimiliki digunakan untuk mendapatkan *Return on Equity* (ROE) (Harahap, 2015:305).

Laporan keuangan dan situs web perusahaan di bidang kesehatan yang tercantum di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 (rentang waktu empat tahun) memberikan data sekunder yang dipakai pada kajian ini. Pada tahun 2020 hingga 2023, 20 perusahaan kesehatan di BEI menjadi populasi penelitian. Tidak semua populasi dapat dijadikan sampel karena keterbatasan penelitian ini, sehingga diperlukan kriteria pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, antara lain perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2023 dan perusahaan yang melaporkan laba positif. Dengan menggunakan kriteria ini, 52 sampel data dikumpulkan dari 13 perusahaan berbeda selama periode 4 tahun (2020-2023).

Analisis regresi berganda dipakai pada kajian ini untuk menginterpretasikan data. Dalam analisis data kajian ini, uji statistik deskriptif seperti rata-rata, median, maksimal, minimal, serta standart deviasi diikuti dengan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, serta autokorelasi. Terakhir, hipotesis mengenai dampak dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen diukur dengan memakai uji F, uji t, serta koefisien determinasi. Berikut ini digunakan untuk merumuskan analisa regresi linier berganda:

$$NP = \alpha + \beta_1. UP + \beta_2. LQ + \beta_3. BR + \beta_4. PROF + \varepsilon$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan (PBV)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi

- UP (X1) = Ukuran Perusahaan (Total Aset)
- LQ (X2) = Likuiditas (CR)
- BR (X3) = Risiko Bisnis (BRISK)
- PROF (X4) = Profitabilitas (ROE)
- E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah penulis, 2025

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FS	52	27.006	30.936	28.932	1.007
CR	52	0.943	6.579	2.974	1.565
BRISK	52	22.977	27.027	25.524	1.182
ROE	52	0.008	0.363	0.157	0.081
PBV	52	0.106	10.927	3.073	2.346
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Sesuai dengan tabel uji statistik deskriptif, variable Ukuran Perusahaan (FS) memakai penaksiran *logaritma natural* total aset dengan nilai rata-rata sebesar 28.932, atau Rp 5.996.999.965.874 dalam bentuk *non logaritma natural* yang berarti rata-rata perusahaan kesehatan tergolong perusahaan besar karena asetnya melebihi 10 milyar rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa, perusahaan tersebut memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan dana baik dari sumber internal dan sumber eksternal. Nilai ukuran perusahaan paling rendah sebesar 27.006 oleh Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) tahun 2020 dan paling tinggi sebesar 30.936 oleh Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2022.

Selanjutnya, variabel Likuiditas memakai pengukuran *current ratio* (CR) dengan nilai rata-rata sebesar 2.974 yang berarti perusahaan kesehatan terkelompok ke dalam kategori baik sebab mempunyai skor CR melebihi 1 dan kurang dari 3 artinya utang yang dimiliki lebih kecil dibanding asetnya. Nilai likuiditas paling rendah sebesar 0.943 oleh Phapros Tbk (PEHA) tahun 2020 dan paling tinggi sebesar 6.579 oleh Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) tahun 2021.

Kemudian, variabel Risiko Bisnis memakai pengukuran *ln standar devisiasi ebit* (BRISK) mempunyai skor rata-rata sebesar 25.524, yang bermakna bahwa perusahaan memiliki fluktuasi EBIT yang cukup besar, yang bisa meningkatkan ketidakpastian dalam operasional dan investasi. Nilai risiko bisnis terendah sebesar

22.977 oleh Darya Varia Laboratoria Tbk. (DLVA) dan tertinggi sebesar 27.027 oleh Siloam International Hospitals Tbk. (SILO).

Berikutnya, variabel Profitabilitas memakai pengukuran *return on equity* (ROE) dengan rata-rata sebesar 0.157 atau 15,7% yang berarti perusahaan dikatakan baik karena memiliki nilai ROE melebihi 15%, artinya perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar terhadap modal yang dimilikinya. Nilai profitabilitas terendah sebesar 0.008 oleh Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) tahun 2023 dan tertinggi sebesar 0.363 oleh Industri Jamu serta Pharma Sido Muncul Tbk. (SIDO) tahun 2021.

Terakhir, variable nilai perusahaan memakai pengukuran *price to book value* dengan rata-rata sebesar 3.073 yang berarti bahwa perusahaan kesehatan memiliki harga saham dalam kondisi *overvalued*, artinya nilai perusahaannya baik sebab lebih pada 1. Nilai terendah sebesar 0,106 oleh Organon Pharma Indonesia Tbk. (SCPI) tahun 2022 dan tertinggi sebesar 10.927 oleh Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) tahun 2020.

Uji Asumsi Klasik

Sampel awal sebelum dilakukan uji asumsi klasik sebanyak 52 data. *Outlier* digunakan untuk menghilangkan sebanyak 4 data ekstrim, sehingga tersisa 48 data yang akan dijadikan sampel. Saat uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* data sampel mengalami gejala autorelasi sehingga dilakukan pengujian menggunakan metode *Cochrane Orcutt*. Setelah lolos autokorelasi dilakukan uji ulang menggunakan variabel transform lag hasil dari metode *Cochrane Orcutt* yang mengakibatkan data berkurang 1 menjadi 47 data sampel.

Nilai signifikan sebesar $0.705 > 0.05$ memastikan bahwasanya data terdistribusikan secara normal melalui uji normalitas dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji multikolinearitas, VIF < 10 pada setiap variable yakni FS dengan nilai 2.552, CR dengan nilai 1.110, BRISK dengan nilai 2.601 dan ROE dengan nilai 1.078 beserta *tolerance* > 0.1 dalam tiap variable yaitu FS dengan nilai 0.392, CR dengan nilai 0.901, BRISK dengan nilai 0.384 dan ROE dengan nilai 0.928 sehingga data tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas, menggunakan uji *Glejser* yang menghubungkan setiap variabel independen dengan nilai residual didapatkan hasil nilai signifikansi > 0.05 untuk setiap variabel yakni FS dengan nilai 0.892, CR dengan nilai 0.477, BRISK dengan nilai 0.196 dan ROE dengan nilai 0.919 yang berarti data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi memakai *Durbin Watson* (DW) menghasilkan nilai sebesar 1.742. Karena angkanya berada diantara $du = 1.7203$ serta $4 - du = 2.2797$, yang artinya data bebas gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Kajian ini memiliki kesamaan regresi diantaranya:

$$NP = -10.647 + 0.084. UP + 0.192. LQ + 0.828. BR + 7.956. PROF + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan yang telah dijelaskan sebelumnya, nilai konstanta sebesar (-10.647) menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproyeksikan akan turun menjadi (10.647) apabila seluruh variabel bebas bernilai nol. Dengan nilai beta sebesar (0.084) pada variabel X1 (UP), maka variabel nilai perusahaan naik sebesar (0.084) untuk tiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan. Melalui nilai beta sebesar (0.192) pada variabel X2 (LQ), maka variabel nilai perusahaan naik sebesar (0.192) untuk setiap kenaikan satu satuan variabel likuiditas. Dengan nilai beta sebesar (0.828) pada variabel X3 (BR), maka variabel nilai perusahaan naik sebesar (0.828) untuk setiap kenaikan satu satuan variabel risiko bisnis. Dengan nilai beta sebesar (7.956) pada variabel X4 (PROF), maka variabel nilai perusahaan naik sebesar (7.956) untuk setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas.

Untuk mengevaluasi bagaimana faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Dan untuk menentukan apakah penelitian ini layak untuk dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji F dengan nilai F hitung sebesar 7,500 > F tabel sebesar 2,59 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menjelaskan pengaruh yang signifikan secara keseluruhan pada model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hipotesis		Hasil	Keputusan
H1	Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan	T Hitung < T tabel 0,180 < 2.01808 dan Prob. 0,858 > 0,05 Nilai Beta = 0,034	Hipotesis Ditolak
H2	Likuiditas berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan	T Hitung < T table 1,239 < 2.01808 dan Prob. 0,222 > 0,05 Nilai Beta = 0,154	Hipotesis Ditolak
H3	Risiko Bisnis berpengaruh negatif pada Nilai Perusahaan.	T Hitung > T tabel 2,139 > 2.01808 dan Prob. 0,038 < 0,05 Nilai Beta = 0,407	Hipotesis Diterima dengan Arah Pengaruh Positif
H4	Profitabilitas berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.	T Hitung > T tabel 2,811 > 2.01808 dan Prob. 0,007 < 0,05 Nilai Beta = 0,344	Hipotesis Diterima

Menilai pengaruh parsial antara variable bebas atas variabel terikat adalah tujuan dari pengujian hipotesis. Dilihat dari table diatas, variable ukuran perusahaan dengan nilai t-hitung besarnya 0,180 serta signifikansinya $0,858 > 0,05$ bermakna ukuran perusahaan tidak terindikasi adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variable likuiditas dengan nilai t-hitung besarnya 1,239 serta signifikansinya $0,222 > 0,05$ bermakna likuiditas tidak terindikasi adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel risiko bisnis dengan nilai t-hitung besarnya 2,139 serta signifikansinya $0,038 < 0,05$ bermakna risiko bisnis terindikasi adanya pengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas dengan nilai T hitung sebesar 2,811 dan signifikansi $0,007 > 0,05$ berarti profitabilitas terindikasi adanya pengaruh dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar dampak variable bebas atas variable terikat memakai uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai modified R square besarnya 0,361 yang bermakna 36,1% variable nilai perusahaan bisa dijabarkan atas variable ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis serta profitabilitas sedangkan 63,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, perusahaan kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023 tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H1 **ditolak**. Baik perusahaan besar maupun kecil, manajemen akan menggunakan kemampuan manajerialnya semaksimal mungkin untuk meoptimalkan nilai perusahaan. Menurut Indriana & Utayi (2020), usaha kecil dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal meskipun jumlah investasinya kecil. Menurut Oktaviani *et al.*, (2020), perusahaan dengan total aset yang besar tidak selalu dapat memberikan kepercayaan kepada investor terhadap pengelolaan bisnis untuk mengoptimalkan nilainya.

Ukuran perusahaan dalam industri kesehatan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Faktor inovasi, pipeline produk, persetujuan regulasi, akuisisi, dan permintaan pasar lebih berpengaruh. Tidak hanya perusahaan yang besar, perusahaan kecil dalam industri kesehatan pun tetap bisa memiliki valuasi yang tinggi jika mereka memiliki keunggulan strategis di bidang tertentu (Handayani & Yusnita, 2024). Oleh karena itu, variabel ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hasil kajian yang serupa ada pada penelitian Dwiastuti & Dillak (2019) dan Fajriah *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa tidak adanya bukti keterkaitan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, likuiditas tidak berpengaruh atas nilai perusahaan dalam perusahaan Kesehatan yang tercatat di BEI tahun 2020 hingga 2023. Dengan demikian, hipotesis H2 **ditolak**. Hal ini mengimplikasikan bahwasanya nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh tingkat likuiditas. Investor mungkin tidak

terlalu memikirkan rasio likuiditas karena rasio ini tidak secara langsung terkait dengan operasi bisnis dan lebih berkonsentrasi pada seberapa baik aset lancar menutupi utang lancar. Hal ini disebabkan oleh fakta, bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu berarti berdampak pada tingginya profitabilitas, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Kristi & Yanto, 2020). Oleh karena itu, besar kecilnya likuiditas tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan tetapi tergantung bagaimana perusahaan bisa memanfaatkan likuiditas tersebut guna meningkatkan pendapatan (Ndruru *et al.*, 2020).

Perusahaan farmasi atau rumah sakit sering kali mengalokasikan dana untuk penelitian, pengembangan teknologi, serta investasi jangka panjang yang mungkin mengurangi likuiditas jangka pendek, tetapi meningkatkan potensi keuntungan di masa depan. Selain itu, investor lebih cenderung menilai perusahaan berdasarkan pipeline produk, strategi ekspansi, dan daya saing di pasar dibandingkan dengan rasio likuiditas yang hanya mencerminkan kondisi keuangan jangka pendek (Febrianti & Mufidah, 2021). Oleh karena itu, di industri kesehatan likuiditas tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil kajian ini serupa dengan Saputri & Giovanni (2021) dan Nugraha & Alfarisi (2020) yang menerangkan tidak adanya indikasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan kesehatan yang tercatat di BEI tahun 2020 hingga 2023. Dengan demikian, hipotesis H3 **diterima** dengan arah pengaruh positif. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh risiko yang terkait dengan kegiatan bisnisnya. Ini dapat terjadi karena perusahaan yang menanggapi perubahan pasar dan lingkungan perusahaan dapat mengurangi dampak negatif dari risiko bisnis. Keunggulan kompetitif, inovasi, dan kemampuan beradaptasi memungkinkan perusahaan untuk mengatasi masalah yang muncul karena risiko bisnis dan mempertahankan nilainya (Mala & Yudiantoro, 2023).

Risiko dalam industri kesehatan bisa mencerminkan tingkat keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dalam merespons kebutuhan pasar yang terus berkembang. Risiko yang lebih tinggi sering kali berkaitan dengan potensi imbal hasil yang lebih besar, terutama dalam hal pengembangan produk baru atau ekspansi pasar. Perusahaan yang berani mengambil risiko, misalnya dengan menginvestasikan dana pada riset dan pengembangan obat atau perangkat medis inovatif, dapat meningkatkan nilai perusahaan jika berhasil mengatasi tantangan tersebut (Manasikana *et al.*, 2024). Oleh karena itu, semakin tinggi risiko yang diambil perusahaan dengan strategi yang tepat, semakin besar kemungkinan peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pemegang saham. Hasil kajian ini serupa dengan Fatima & Indrati (2023) dan Alamsyah & Malanua (2021) yang menerangkan bahwa risiko bisnis terindikasi mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah positif.

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada perusahaan kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H4 **diterima**. Semakin tinggi nilai *return of equity* perusahaan, berarti perusahaan telah menciptakan kinerja yang lebih baik dan mencapai kondisi pasar yang menguntungkan. Sehingga, akan menghasilkan laba yang sangat besar serta menunjukkan kepercayaan kepada investor (Dwiastuti & Dillak, 2019). Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan yang tinggi memudahkan perusahaan untuk menarik modal baru guna melakukan ekspansi, mendorong kondisi pasar yang menguntungkan, dan menghasilkan laba yang signifikan. Semua itu memberikan sinyal positif bagi investor (Christiaan, 2022).

Industri kesehatan memiliki permintaan yang relatif stabil dan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kesadaran kesehatan. Sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan. Profitabilitas yang kuat juga memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam penelitian, inovasi, dan ekspansi, yang dapat meningkatkan prospek jangka panjang serta nilai perusahaan di mata investor dan pemegang saham (Husna *et al.*, 2023). Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan di industri kesehatan, semakin besar pula nilai perusahaan karena persepsi pasar terhadap potensi keuntungan di masa depan semakin positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur utami & Widati (2022)uNur utami & Widati (2022) dan Saputri & Giovanni (2021) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, serta profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020 hingga 2023. Dari hasil pengujian hipotesis pertama ditolak, di mana ukuran perusahaan tidak terindikasi adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti besar kecilnya ukuran perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil hipotesis kedua ditolak, di mana likuiditas tidak terindikasi adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hasil hipotesis ketiga diterima dengan arah pengaruh positif, di mana risiko bisnis terindikasi adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berarti perusahaan yang mengambil risiko bisnis lebih besar, cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hasil hipotesis keempat diterima, di mana profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berarti semakin besar profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan.

Limitasi dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai koefisien determinasi memastikan bahwasanya unsur-unsur seperti ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, serta risiko perusahaan tidak memberikan kontribusi yang cukup kuat untuk menaikkan nilai perusahaan. Maka dari itu, perlu untuk diuji menggunakan variabel-variabel lainnya. Untuk membantu perusahaan mengoptimalkan nilai dan pertumbuhan jangka panjangnya, variabel independen lain yang diduga berdampak pada nilai perusahaan, seperti struktur modal, dapat ditambahkan. Karena, struktur modal menggambarkan cara perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya melalui kombinasi antara utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mengatur keseimbangan antara risiko dan keuntungan yang dihadapi oleh pemegang saham dan kreditor. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat berkonsentrasi pada berbagai topik, termasuk industri dari sektor lain di antara jenis perusahaan publik lainnya, selain bisnis subsektor kesehatan yang tercantum di BEI. Agar variasi resiko bisnis lebih terlihat, disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan perusahaan yang memiliki laba negatif. Serta, menambah jumlah sampel perusahaan dan periode tahun penelitian.

Penelitian ini bisa memberi penjelasan yang bermanfaat bagi manajemen bisnis, khususnya di bidang kesehatan, tentang pentingnya pengendalian tingkat likuiditas, potensi risiko bisnis, profitabilitas perusahaan, dan ukuran perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. Dianjurkan bagi perusahaan, untuk selalu memantau kondisi perusahaan dalam hal risiko perusahaan dan profitabilitas sehingga dapat mengambil tindakan korektif dan pencegahan yang tepat untuk menjaga nilai perusahaan. Sementara itu, investor sebaiknya menggunakan informasi dari kedua variabel bebas tersebut sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ismaya Hasanudin, Primawresti, R. N., & Tri Lestari. (2022). The Influence Of Profitability And Liquidity On Company Value With Capital Structure As Moderating Variables. *Journal Of Social Science*, 3(2), 237–253. <https://doi.org/10.46799/jss.V3i2.317>
- Aisyah, S., Silfi, A., & Hariyani, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022). *Synergy: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.52364/Synergy.V4i1.41>
- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.12928/Fokus.V11i2.4228>

- Aryani, E. (2021). Enrichment: Journal Of Management Is Licensed Under A Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License (Cc By-Nc 4.0) Enrichment: Journal Of Management Effect Of Working Capital, Debt Policy And Firm Size On Firm Value With Profitability As An Intervening Variable. In *Enrichment: Journal Of Management* (Vol. 12, Issue 1).
- Bandanuji, A., & Khoiruddin, M. (2020). Management Analysis Journal The Effect Of Business Risk And Firm Size On Firm Value With Debt Policy As Intervening Variable Article Information. In *Management Analysis Journal* (Vol. 9, Issue 2). [Http://Maj.Unnes.Ac.Id](http://Maj.Unnes.Ac.Id)
- Brigham, & Houston. (2015). *Fundamentals Of Financial Management*.
- Cahyani Pangestuti, D., Muktiyanto, A., & Geraldina, I. (2022). Role Of Profitability, Business Risk, And Intellectual Capital In Increasing Firm Value. *Journal Of Indonesian Economy And Business*, 37(3), 311–338. [Https://Journal.Ugm.Ac.Id/V3/Jieb](https://Journal.Ugm.Ac.Id/V3/Jieb)
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study On Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewed-International Journal*, 6. [Https://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Ijebar](https://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Ijebar)
- Dharmawan, I. D., Gede, I., Putra, C., Santosa, M. E. S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(Juni), 352–362.
- Diana Candra Dewi, Enung Nurhayati, & Syahrul Syarifuddin. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. [Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V11i1.16841](https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V11i1.16841)
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bi Snis*. 7(1). [Https://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Manajemen](https://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Manajemen)
- Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865. [Https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V21i2.1574](https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V21i2.1574)
- Goretti Angela, M., & Daryanti, S. (2023). The Effect Of Leverage, Liquidity, And Firm Size On Dividend Policy. *International Journal Of Application On Economics*

And Business (Ijaeb), 1(2), 2987–1972.
<https://doi.org/10.24912/Ijaeb.V1.I2.257-265>

Habsari, V. N., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1833–1843.
<https://doi.org/10.55681/Jige.V5i2.2844>

Halim. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*.

Handayani, D., & Tri Yusnita, R. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Kasus Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 8. <https://doi.org/10.8734/Mnmae.V1i2.359>

Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

Hermanto, N. (2022). Pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. 7(12). <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V7i12.11407>

Hirdinis, M. (2019). Capital Structure And Firm Size On Firm Value Moderated By Profitability. In *International Journal Of Economics And Business Administration: Vol. Vii* (Issue 1). www.idx.co.id,

Husna, L., Ruhadi, R., Mauluddi, H. A., & Kristianingsih, K. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 3(2), 387–392.
<https://doi.org/10.35313/Jaief.V3i2.3776>

Ilyas, M., Hertati, L., & Id, H. C. (2022). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. In *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan(Jika)* (Vol. 11, Issue 2).

Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2).
<https://doi.org/10.31294/Jp.V17i2>

Imnana, L., Siaila, S., & Wenno, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 59–71.
<https://doi.org/10.30598/Manis.7.1.59-71>

Indriana, & Utayi. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.

- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021a). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i3.741>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021b). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i3.741>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability On Firm Value: Empirical Evidence From Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.0423>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.436>
- Kristi, N. M., & Yanto, H. (2020). Accounting Analysis Journal The Effect Of Financial And Non-Financial Factors On Firm Value Article Info Abstract. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 131–137. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V8i2.37518>
- Kusumaningrum Putri, & Diyah. (2022). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V1i3>
- Lauren, N., Daud, I., Malini, H., & Jaya, A. (2023). Does Corporate Social Responsibility Moderate Financial Performance And Firm Size On Firm Value? In *Ijafibs* (Vol. 11, Issue 3). www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Mala, & Yudiantoro. (2023b). *Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei 2019-2022*.
- Mala, M., & Yudiantoro, D. (2023a). *Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei 2019-2022*.
- Manasikana, Putra, & Riyanti. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*.

- Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The Reciprocal Relationship Between Profitability And Capital Structure And Its Impacts On The Corporate Values Of Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal Of Productivity And Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/Ijppm-05-2018-0196>
- Masud Machfoedz. (1994). *Akuntansi Manajemen Perencanaan Dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*.
- Maulina, F., Santoso, S. B., Wahyuni, S., & Winarni, D. (2023). The Effect Of Earnings Per Share (Eps) And Company Size On Company Value With Return On Assets As Moderating Variables (Case Study Of Companies Registered On Jii-70 During The Covid-19 Period In 2020-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 175–190. <https://doi.org/10.55927/Ministal.V2i1.2376>
- Mauren Jessyca, & Purwaningsih Eny. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kompetensi Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak*.
- Ndruru, Silaban, & Sihaloho. (2020). *Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017*.
- Ni Luh Ayu Grahetha Tirta Dewi Suastra¹, I. W. W. , G. P. T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*.
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/Jak.V8i1.2381>
- Nugraha, & Alfarisi. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Nur Inda Wulandari, Heni Agustina, & Djoko Soelistya. (2024). The Effect Of Profitability, Leverage, Fixed Asset Intensity, Company Size, And Company Age Partially On Tax Avoidance. *Greenomika*, 6(1), 76–87. <https://doi.org/10.55732/Unu.Gnk.2024.06.1.8>
- Nur Utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.682>
- Nuradawiyah, A., Susilawati, S., & Muhammadiyah Jakarta, S. (N.D.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45)*. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/Akuntansi>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., Hadi, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Surabaya, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Balance: Vol. Xvi* (Issue 1).

- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.V10i2.1437>
- Ramadhan Yanuar, & Putri Widia Seviana. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*.
- Rinjani Fatima, & Menik Indrati. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Struktur Utang Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. www.sahamok.com
- Sapruwan, M., Ulfa, M., Halimah, S., Dyah, T. ', Dasman, S., & Bangsa, U. P. (2023). *The Influence Of Profitability, Liquidity, Leverage And Company Size On Dividend Policy*. <https://lenteranusa.id/>
- Saputri, & Giovanni. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sholatika, N. I. (2022). *The Effect Of Profitability, Liquidity And Leverage On Company Value With Dividend Policy As Moderating Variables On Consumer Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2020*.
- Sihono Agus, & Nurfebriastuti. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Spence, M. (1978). *Job Market Signaling*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Suhatmi, E. C., Ambarsari, D., Maulany, S. C., Sari, V. R., Akuntansi, P. S., Hukum, F., Bisnis, D., Duta, U., Surakarta, B., Kunci, K., Keuangan, K., & Keuangan, K. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur*.
- Susilo, T. P. (2022). *Journal Of Economics, Finance And Management Studies The Effect Of Liquidity On Firm Value With Profitability As Moderating Variable*. <https://doi.org/10.47191/jefms/V5-I12-38>
- Trianita Piasti M.Imam. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/76>
- Yuliani, M., & Jonnardi, D. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Yulianson, W., & Hastuti, R. T. (2024). The Effect Of Firm Size, Leverage, And Liquidity On Company Value. *International Journal Of Application On Economics And Business* (*Ijaeb*, 2(1), 2987–1972.
<https://doi.org/10.24912/Ijaeb.V2i1.3249-3258>

Yuliyanti, L., Solikin, I., & Mulyana, D. (2024). *Determinants Of Firm Value With Dividend Policy As The Moderating Variable*.
<https://doi.org/10.17509/Jpak.V12i2.72608>